

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam dalam suatu penelitian harus tepat.⁴⁴

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif kualitatif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu penelitian kualitatif mampu mengungkapkan fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Maka dari itu

⁴⁴ Achmad. Sani. *“Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia”*. {Malang: UIN Maliki Press. 2013)

dijelaskan bahwa data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.⁴⁵

Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu harus mempunyai latar ilmiah, manusia sebagai alat (instrument), memakai metode kualitatif, analisa data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, penelitian bersifat deskriptif, teori, dasar, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati bersama. Penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat pendekatan ini mampu menemukan definisi, situasi dari gejala-gejala sosial dari subjek, perilaku, motif-motif subyektif, perasaan, dan emosi.

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial Menurut Berg studi kasus adalah “studi kasus adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menguji fenomena yang kompleks maupun sederhana, dengan unit analisis bervariasi tindakan, sangat bermakna dan memberikan kontribusi untuk mengaplikasikan teori”. Penulis menggunakan studi kasus karena memiliki beberapa keuntungan, yaitu: 1) Sebagai sarana utama bagi penelitian emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti, 2) Menyajikan uraian

⁴⁵ Hadari Nawawi, “*Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 178.

menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari, 3) Sebagai sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden, 4) Memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan, 5) Memberikan uraian tebal yang diperlukan bagi penilaian atas transferabilitas, 6) Terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai penelitian adalah di PT. BSI KK Tulungagung Trade Center yang beralamat di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanudin, Kenayan Tulungagung, Jawa Timur 66212. Dalam lokasi penelitian tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Lokasi penelitian adalah satu faktor penting dalam proses pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka dari itu peneliti telah menetapkan lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Hasanudin. Kenayan. Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena:

1. Keberadaann Bank BSI KK Tulungagung Trade Center dapat diharapkan benar-benar mampu menjaga kualitas produk dan layanan dengan menjalankan visi misi serta tugas-tugasnya sebagai perbankan yang

⁴⁶ Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya, 2008). Hal. 49

menyandang gelar syariah dengan bank lainnya demi menjaga dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadapnya.

2. Belum pernah dilakukan penelitian dengan kajian teori yang sama pada Bank BSI KK Tulungagung Trade Center.
3. Lokasi kantor yang sangat dekat dan strategis untuk melakukan penelitian dan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal sehingga memudahkan peneliti datang ke kantor BSI KK Tulungagung Trade Center.
4. Kantor yang memperbolehkan penelitian langsung tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan.

C. Kehadiran Peneliti

Sebuah penelitian ini, seorang peneliti bertindak sebagai pengumpulan keseluruhan data dan sebuah instrument aktif dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Sedangkan sebuah instrument lainnya seperti dokumen pendukung lainnya yang di gunakan untuk menunjang keabsahan hasil dari penelitian ini. Maka dari itu kehadiran seorang peneliti di lapangan sebagai alat ukur keberhasilan untuk memenuhi data-data yang di butuhkan dan memahami kasus yang akan di teliti. Sehingga kehadiran peneliti secara langsung dapat menjadikan si peneliti aktif dengan informasi dan sumber data untuk mendapatkan hasil yang akurat.⁴⁷

Sebelum melakukan penelitiannya, peneliti harus meminta izin untuk melakukan wawancara dan observasi untuk menggali informasi yang

⁴⁷ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. (Jakarta : bumi aksara, 2013), Hal. 18

dibutuhkan kepada manajer Bank BSI KK Tulungagung Trade Center dan selanjutnya penelitian menulis hasil dari penelitiannya. Selama melakukan penelitian, peneliti memiliki peran sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data, karena didalam penelitian kualitatif kunci utama dari penelitian adalah manusia. Peneliti juga menggunakan data pendukung tambahan yang di ambil dari buku, tulisan, alat perekam, dan foto, untuk membantu dalam proses pengumpulan data.

Kehadiran peneliti ditempat penelitian dapat mempengaruhi keabsahan data yang didapatkan memenuhi standar orisinilitas. Oleh karena itu peneliti secara langsung berkunjung ke lokasi tempat penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam sumber data utama di dalam penelitian kualitatif ini yaitu tindakan, kata-kata dan selebihnya adalah tambahan data seperti dokumentasi. Yang di maksud sumber data dalam penelitian ini adalah sebuah subjek dari mana data yang di peroleh. Yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung melalui wawancara terhadap para informan. Data tersebut didapatkan langsung dari sumber utama. Yang di laksanakan seperti wawancara secara mendalam ke seseorang yang bersangkutan. Informasi kunci penelitian ini yaitu kepada seluruh anggota karyawan pada Bank BSI KK Tulungagung Trade Center.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang bisa di publikasikan. Yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dan buku-buku, literatur-literatur dan penelitian terdahulu. Bisa juga dari pendapat para ahli dan laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis. Dengan metode ini penulis mendapatkan atau lampiran yang mendukung.⁴⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang akurat, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi adalah penyelidikan, pencarian. Pengumpulan data dengan melalui observasi ini dapat di artikan sebagai pengumpulan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan objek atau subjek penelitian secara seksama cermat dan teliti dan sistematis. Berdasarkan definisi di atas, maka yang di maksud observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian di adakan pencatatan-pencatatan. Pengamatan dapat di klasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta, pada pengamatan tanpa peran serta pengamatan ganya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati

⁴⁸ Amirudin dan Zaia Asikin. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo. Persada. 2003), Hal. 32

proses gaya kepemimpinan apa yang dipakai dan proses kompensasi di kantor BSI KK Tulungagung Trade Center.

2. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu mengumpulkan data dan informasi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis kepada para narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi dan keterangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan faktor yang dipakai untuk mencari data historis. Dan dapat di dapatkan melalui data-data primer melalui naskah kearsipan (rekaman atau cetakan) yang akurat dan pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang. Dengan adanya dokumentasi maka peneliti dapat memecahkan permasalahan yang akan diteliti.⁴⁹

Metode ini dilakukan dengan cara mencari berbagai data mengenai variabel-variabel penelitian yang berbentuk catatan harian, foto, hasil kuisisioner, data dari kantor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumen untuk menghemat waktu dan biaya, serta data yang

⁴⁹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 138

diperoleh legal dan akurat, studi dokumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, data dari Bank BSI KK Tulungagung Trade Center, foto dan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan teknik untuk mengolah data dengan cara menganalisis. Sehingga data tersebut mudah dipahami oleh peneliti, berikut ini teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Hubberman, Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara kejenjutan data ditandai dengan tidak diperbolehnya lagi data dan informasi baru. Dan teknik analisis data yakni dengan tahapan meliputi: Pengumpulan data, Reduksi data dan Kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berpartisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini mengumpulkan informasi dengan seksama dan apa adanya mencatat apa saja yang sudah dilaporkan sesuai dengan hasil pengamatan, berdasarkan fakta yang ada di lapangan mengenai gaya kepemimpinan dan proses pemberian kompensasi di Kantor BSI KK Tulungagung Trade Center.⁵⁰

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 270.

2. Analisis Reduksi Data (*Data Redution*)

Tahapan dari analisis reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok di dalamnya, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya sehingga membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵¹

3. Analisis Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan analisis dari penyajian data ini yaitu dengan cara pengklarifikasikan dan mengidentifikasikan data yang ada. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bila dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, floccarth dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Cenclusions or Verification*)

Tahapan dari penarikan kesimpulan di dalam penelitian ini bermaksud untuk mengambil dan menghasikan kesimpulan atau makna terhadap penyajian data yang sudah di dapatkan dari analisis data dan dapatlah kesimpulan yang akan di simpulkan dalam penelitian ini. Didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁵¹ *Ibid.*, hal. 273-275.

mengumpulan data. Maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.⁵² Kesimpulan dalam penelitian kualitatif disini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetap mungkin jika tidak karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini tidak terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan pada penelitian kualitatif antara lain:

1. Uji Kreadibility (*kepercayaan*)

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kemabli ke lapangan,

⁵² Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 164-169.

melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan secara berelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan cara dengan membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat hasil penelitian yang akhirnya hasilnya akan semakin berkualitas.⁵³

3) Melakukan Triangulasi (Triangulation)

⁵³ Suharsimi Arikonto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" . hlm. 2006

Yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. Triangulasi yang banyak dilakukan adalah pengecekan terhadap sumber lainnya. Dalam hal ini triangulasi atau pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau pengkajian dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penelitian. Demikian pula triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan (sumber data) yang terkait dengan data wawancara tentang pandangan, dasar perilaku dan nilai-nilai yang muncul dari perilaku subjek penelitian. Untuk memperoleh keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan, digunakan teknik triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Seperti untuk menguji kredibilitas data tentang analisis gaya kepemimpinan dan pemberian kompensasi terhadap peningkatan kinerja karyawan (studi kasus di Bank BSI KK Tulungagung Trade Center) maka pengujian keabsahan data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada manager Bank BSI KK Tulungagung Trade Center. Data dari sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan

berbeda, dan mana yang paling spesifik dari tiga sumber tersebut. Setelah itu bisa diambil kesimpulan dan selanjutnya dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Bisa dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada informan A memiliki hasil yang berbeda-beda, disini peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang terkait, hingga diperoleh kepastian dan kebenaran data.

c. Triangulasi Waktu

Dilakukan dengan cara pengecekan data dengan sumber yang sama, teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh pada sumber yang sama dan menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu atau situasi yang berbeda ini menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti dapat dilakukan secara berulang hingga ditemukan kepastian data.⁵⁴

4) Analisis Kasus Negatif

Adapun analisis kasus negatif identik dengan analisis varian dalam penelitian kuantitatif. Kasus negatif dapat digunakan untuk membuktikan dan mengubah interpretasi dalam proses penelitian kualitatif untuk mencapai titik jenuh dan kredibilitas penelitian. Analisis kasus negatif

⁵⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta. 2016), Hlm. 273-274

dilakukan dengan cara meninjau ulang hal-hal yang sudah terjadi, tercatat dalam catatan lapangan, apakah masih ada data yang tidak mendukung data utama. Dengan kata lain analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan penelitian.

5) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian. Sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁵⁵

6) Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga

⁵⁵ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta. 2016), Hlm. 275-276

semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁵⁶

Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

2. Uji Transferabilitas (Transferbility)

Transferability merupakan validitas eksternal penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Supaya orang lain

⁵⁶ Tersiana, Andra.. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2018)

dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.⁵⁷

3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Dalam Konsep *trustworthiness*, dependabilitas identik dengan reabilitas (keterandalan). Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Untuk mempertinggi dependabilitas dalam penelitian ini dapat juga digunakan mengambil dokumentasi atau foto kegiatan menggunakan kamera, video, micro cassette-corder, dalam pencatatan data wawancara.

4. Uji Konfirmabilitas (Corfirmability)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretative. Keabsahan data dan laporan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.....*, hlm. 276-277

penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultasi sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian. Beberapa hal menjadi pokok diskusi adalah keabsahan sampel/subjek, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketepatan langkah dalam pengumpulan data dan ketepatan kerangka konseptual serta konstruk yang dibangun berdasarkan data lapangan. Selain itu setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informan kunci, dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan.⁵⁸

H. Tahap-Tahap dalam Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap yang akan digunakan oleh peneliti. Yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan Tahapan ini dapat meliputi kegiatan penentuan focus, penyesuaian paradigm dengan teori. Observasi yang di lakukan di lapangan dan melakukan permintaan izin kepada subjek yang akan di teliti. Melakukan konsultasi khusus dalam penelitian yang akan di lakukan, dan terakhir penyusunan usulan peneitian yang akan di kemukakan.

⁵⁸ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta. 2016), Hlm. 277-278

2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan. Tahapan ini meliputi kedalam hal mengumpulkan bahan-bahan yang sangat berkaitan dengan analisis pengaruh kepemimpinan dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan di Lapangan Keuangan Syariah. Data tersebut di dapatkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data. Tahapan ini merupakan tahapan analisis data baik yang sudah diperoleh melalui observasi dokumentasi maupun secara wawancara mendalam di Lapangan Keuangan Syariah.
4. Tahap Penyelesaian. Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah di susun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di fakultas FEBI. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung.